



Sosialisasi Panduan Operasional Penilaian Angka Kredit Bagi Dosen di Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura

Socialization of Operational Guidelines for Credit Score Assessment for Lecturers in the Mathematics and Natural Science Education Department, Tanjungpura University

Syamswisna ^{1*}, Masriani ², Eko Sriwahyuni ³, Eny Enawaty ⁴, Afandi⁵, Asriah Nurdini⁶, Dona Fitriawan ⁷, Hamdani ⁸

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura^{1,3,5,6}

Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Tanjungpura ^{2,4}

Program Studi Pendidikan Matematika⁷

Program Studi Pendidikan Fisika⁸

syamswisna@fkip.untan.ac.id¹, masriani@fkip.untan.ac.id², eko.sri.wahyuni@fkip.untan.ac.id³, eny.enawaty@fkip.untan.ac.id⁴, afandi@fkip.untan.ac.id⁵, asriahnurdini @fkip.untan.ac.id⁶, donafitriawan@fkip.untan.ac.id⁷, hamdani@fkip.untan.ac.id⁸

Kata Kunci :

Panduan Operasional
Penilaian Angka Kredit;
Dosen

ABSTRAK

Secara umum keterlambatan naik pangkat dosen disebabkan oleh dua hal pokok yaitu factor internal dosen sendiri dan faktor sistem administrasi yang kurang mendukung. Padahal pangkat dan jabatan seorang dosen akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, bahkan akan berpengaruh pada akreditasi program studi. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi edukasi kepada dosen-dosen di jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam tentang alur/prosedur dan penghitungan angka kredit masing-masing komponen untuk kenaikan pangkat dan jabatan Metode pada kegiatan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Untuk mengetahui pemahaman para peserta terhadap materi sosialisasi yaitu dengan menyebarkan angket di Google Form. Dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap konten yang disampaikan pada sosialisasi Panduan Operasional Penilaian Angka Kredit paling banyak memuaskan peserta begitu juga manfaatnya dan menarik serta penyampaian materinya informatif. Tingkat pemahaman peserta pada materi sosialisasi pada umumnya memuaskan. Dosen-dosen antusias mengikuti sosialisasi dari awal sampai selesai acara dan dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk mempermudah pengarsipan dokumen dan administrasinya untuk kegiatan Tridharma yang sudah dilakukan dari awal sudah dipisahkan agar waktu pengusulan gampang mencarinya. Perlu di bentuk Tim oleh Fakultas untuk membantu proses administrasi kenaikan pangkat dosen sehingga dapat memotivasi dosen untuk pengajuan kepangkatan.

Keywords :

Operational Guide For Assessing Credit Scores; Lecture.

ABSTRACT

In general delays in promotion to lecturer rank are caused by two things, namely factors from the lecturers themselves and administrative system factors that were less supportive. Even though the rank and position of a lecturer will affect the quality of learning in tertiary institutions, it will even affect the accreditation of study programs. The objectives of this activity are: To provide education to lecturers in the PMIPA department about the flow/procedure and calculation of the credit score for each component for promotions and positions. The methods in the activities are lectures, discussions and questions and answers. To determine the participants' understanding of the socialization material by distributing a questionnaire on Google Forms. From the results of the evaluation carried out on the content presented at the Operational Guide to Credit Score Assessment socialization the most satisfied the participants as well as the benefits and interesting and informative presentation of the material. The level of understanding of the participants on the socialization material was generally satisfactory. The lecturers enthusiastically participated in the socialization from the start to the end of the event and with the many questions asked. To make it easier to archive documents and administration for Tridharma activities that have been carried out from the start, they have been separated so that it is easy to find when proposing them. A team needs to be formed by the Faculty to assist in the administrative process of lecturer promotion so that it can motivate lecturers to apply for a rank.

PENDAHULUAN

Pada umumnya, Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dan khususnya di jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam seringkali terlambat. Total jumlah dosen di jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam adalah 64 orang yang terdiri dari jumlah dosen di program studi Pendidikan Matematika 22 Orang, dosen di program studi pendidikan Biologi 16 orang, dosen di program studi pendidikan Kimia 14 orang dan dosen di program studi Pendidikan Fisika 12 orang. Secara umum keterlambatan kepengurusan naik pangkat disebabkan oleh dua hal pokok yaitu factor internal dosen sendiri dan faktor sistem administrasi yang kurang mendukung. Faktor dari diri sendiri seperti penyimpanan berkas oleh dosen untuk masing-masing KUM tidak dipisahkan sehingga malas mencari berkas yang sudah menumpuk, atikel ilmiah yang belum memenuhi syarat di jurnal Internasional dan terakreditasi (sesuai persyaratannya) merasa ribet untuk mengajukan naik pangkat karena tidak tahu dalam pengelompokan penghitungan KUM nya, malas menscan berkas naik pangkat dan lain sebagainya. Dari segi administrasinya dosen tidak mengetahui atau bingung apa yang harus dilengkapi dan urutan prosedurnya. Padahal pangkat dan jabatan seorang dosen akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, bahkan akan berpengaruh pada akreditasi program studi.

Dosen adalah seorang pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selama menjalankan tugasnya, dosen memperoleh nilai (angka kredit) yang akan digunakan untuk proses kenaikan pangkat. Berdasarkan Peraturan Menteri Pdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013, perhitungan angka kredit kumulatif 90% diperoleh dari unsur utama dan 10% dari unsur penunjang. Permasalahan yang

sering dialami oleh dosen saat pengajuan kenaikan pangkat adalah sulitnya mendapatkan informasi mengenai persyaratan kenaikan pangkat dan angka kredit yang harus dipenuhi. (Miranti, 2015).

Penilaian Angka Kredit (PAK) dosen merupakan bentuk evaluasi terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi memiliki nilai angka kredit (kum) bagi dosen sehingga dalam perhitungan keseluruhan nilai yang dikumpulkan oleh dosen dapat diajukan untuk kenaikan pangkat/jabatan akademik dosen yang merupakan jabatan keahlian seorang dosen. (Ahmad, 2019) 2 Jabatan fungsional dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Fungsi kenaikan jabatan fungsional dosen sangat penting bagi akreditasi perguruan tinggi tempat dosen bernaung. (Muhammad, 2018).

Setiap dosen berhak untuk mengajukan kenaikan pangkat jabatan fungsional dosen dengan syarat telah memenuhi jumlah angka kredit tertentu. Namun dengan banyaknya unsur yang berbeda dalam penilaian angka kredit jabatan, dosen yang bersangkutan sering mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan dalam hal perhitungan dan penginputan angka kredit. Menyadari hal tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem yang diperuntukkan bagi dosen sebagai panduan dalam hal pengusulan kenaikan pangkat jabatan (Erwin, 2015).

Kenaikan jabatan fungsional dan pangkat dosen merupakan yang penting untuk lebih diperhatikan, karena seluruh dosen dipacu untuk terus bisa mengajukan kenaikan jabatan fungsional dan pangkatnya secara berkala sampai mencapai jenjang yang paling tinggi. Hal tersebut merupakan salah satu kewajiban bagi seorang pengajar / dosen dalam menjalankan tugas sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tiap-tiap periode sistem pengajuan kenaikan jabatan dosen mulai mengalami perbaikan, yang dulu dengan sistem offline sekarang pemerintah sudah membangun sistem pengajuan kenaikan jabatan secara online. Namun permasalahan yang dihadapi saat ini adalah pemantauan jenjang kenaikan jabatan fungsional dan pangkat dosen di masing-masing di Perguruan Tingginya. Masih banyak dosen yang lebih dari 2 tahun belum mengajukan kenaikan jabatan, fungsional dan pangkatnya. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kinerja dari masing-masing Perguruan Tinggi tersebut. Dari permasalahan tersebut diatas, maka perlu adanya Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu Perguruan Tinggi untuk memantau dosen-dosen yang akan mengajukan kenaikan jabatan fungsional dan pangkatnya.

Penilaian Angka Kredit (PAK) dosen merupakan bentuk evaluasi terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi memiliki nilai angka kredit 3 (kum) bagi dosen sehingga dalam perhitungan keseluruhan nilai yang dikumpulkan oleh dosen dapat diajukan untuk kenaikan pangkat/jabatan akademik dosen yang merupakan jabatan keahlian seorang dosen. Dosen merupakan sebuah profesi dalam dunia pendidikan sebagai seseorang yang profesional dalam bidang pendidikan dan sekaligus ilmuwan yang memiliki tugas utama untuk mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen sebagai tenaga profesional dalam dunia pendidikan memiliki jabatan fungsional yang melekat dan sekaligus menandakan tingkat profesionalitasnya. Jabatan fungsional dosen yang disebut dengan istilah jabatan akademik dosen merupakan kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak seorang dosen pada lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang dalam pelaksanaannya berdasarkan kepada suatu keahlian tertentu yang bersifat independent. Jabatan Akademik Dosen merupakan Jabatan Keahlian. Jenjang Jabatan Akademik Dosen terdiri dari Sisten Ahli (Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.) yang paling rendah dan Profesor (Guru Besar) (Pembina Utama, golongan ruang IV/e.) sebagai yang paling tinggi. Penetapan Jenjang Jabatan Akademik Dosen ditetapkan berdasarkan pada jumlah angka kredit yang dimiliki setelah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.

Unsur kegiatan yang dinilai untuk menentukan angka kredit terdiri atas Unsur Utama yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Unsur Penunjang.

Jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh Dosen untuk pengangkatan jabatan akademik paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) bersumber dari unsur utama, dengan tidak memasukkan pendidikan terakhir yang diperoleh serta dari Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) Pra-jabatan. Pada Unsur Penunjang ditentukan maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi Dosen untuk dapat diangkat dalam jabatan akademik. Persentase kewajiban dari setiap jenjang Jabatan Akademik pada masing-masing unsur dapat Aplikasi Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Fungsional Dosen didasarkan kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 4 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, dan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Sampai saat ini jumlah dosen yang berjabatan Guru Besar adalah 3,1%, Lektor Kepala 37,5% dan berjabatan Lektor 35,9%. Agar dosen-dosen di jurusan Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam termotivasi untuk mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan perlu dilakukan “ Sosialisasi Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Bagi Dosen di Jurusan Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura.”

METODE PELAKSANAAN

a. Persiapan

Membentuk panitia pelaksana dan berkoordinasi dengan nara sumber untuk menentukan jadwal pelaksanaannya, peserta yang akan dilibatkan serta sarana dan prasarana yang diperlukan. Melakukan rapat panitia untuk pembagian tugas agar mulai dari persiapan sampai pelaksanaan berjalan lancar. Panitia pelaksana meliputi Pembawa acara, moderator, pembacaan doa, seksi akomodasi, operator zoom. Setelah itu membuat Flyer untuk disebar ke dosen dan mahasiswa lewat sosmed WAG dosen dan WAG mahasiswa dan Facebook. Menyusun rundown acara, membuat draf sertifikat nara sumber, panitia dan peserta, merancang draft daftar hadir, menyusun angket.

b. Pelaksanaan

Sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu jam 08.00 – 11.30. Sebelum jam 08.00 peserta sudah bergabung di zoom dan panitia memutar video serta lagu-lagu daerah Pontianak. Pukul 08.00 acara dimulai pembawa acara membacakan urutan acaranya, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, laporan ketua panitia, kata sambutan dari Dekan FKIP sekaligus membuka acara kegiatan.. Pemaparan materi dari nara sumber. Setelah itu diskusi dan tanya jawab.

c. Evaluasi

Untuk mengetahui pemahaman peserta dilakukan evaluasi dengan mengedarkan angket yang diisi oleh peserta di Google Form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini yang diundang dosen dilingkungan jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang hadir 52orang. Informasi kegiatan disampaikan lewat sosmed yaitu di facebook dan WAG dosen dari presensinya juga ada guru dan dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengikuti sosialisasi.Peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

Rangkaian pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Bagi Dosen di Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam diawali dengan kata sambutan dari ketua pelaksana dan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura sekaligus membuka acara. Setelah pembukaan dilanjutkan dengan acara inti yaitu penyampaian materi dari nara sumber dari Universitas Sebelas Maret yaitu: Prof. Dr. Suciati, M. Pd. Nara sumber menjelaskan bobot KUM masing-masing komponen Tri Dharma dan poin-poin apa saja yang bisa dimasukkan dalam Tri dharma (KUM A), Penelitian (KUM B), Pengabdian Kepada Masyarakat dan penunjang. Untuk memotivasi dosen-dosen di jurusan PMIPA agar mengurus kepegangannya Nara sumber berbagi pengalamannya sampai meraih gelar Profesor. Sebagai Reviewer eksternal nara sumber membawa dosen dari Universitas Tadulako yang berbagi pengalamannya dalam mengurus jabatannya ke Profesor. Untuk KUM B artikel-artikel yang di publish harus sesuai dengan bidang, spesialisasi ijazah terakhir. Untuk arsip dokumen masing-masing KUM letakan dalam map tersendiri sehingga memudahkan dalam pencarian berkas kalau mau mengusulkan naik pangkat.



Gambar. 1. Kata Sambutan Dekan FKIP Untan Sekaligus Membuka Acara.



Gambar 2. Peserta sosialisasi PO-PAK Bagi Dosen Jurusan PMIPA.



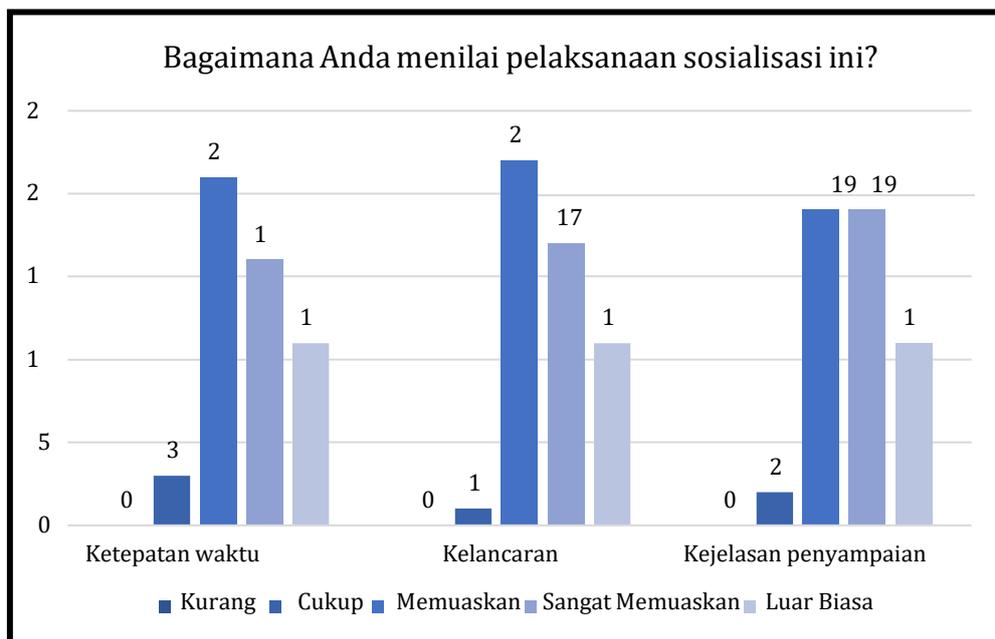
Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Nara Sumber

Kenaikan jabatan akademik selalu dikaitkan dengan publikasi ilmiah karena: 1). Hasil penelitian dan publikasi dapat dijadikan bahan pengajaran yang terbaru secara terus menerus dan mutakhir. 2) Hasil penelitian dapat diaplikasikan kepada masyarakat luas sebagai bentuk pengabdian. Dengan demikian Dharma penelitian memberi sumbangan yang cukup besar pada Dharma yang lain. Pada umumnya dosen Universitas Tanjungpura dan khususnya dosen di Jurusan Pendidikan Matematika

Ilmu Pengetahuan Alam kurangnya pada Dharma penelitian. Prospek Pengembangan Karier Dosen dengan kenaikan pangkat dan jabatan dosen dapat mendukung peringkat/ranking/klasterisasi Perguruan Tinggi, mendukung persyaratan pembukaan program studi baru, mendukung akreditasi program studi/ perguruan tinggi, persyaratan perolehan dana hibah, persyaratan jabatan structural di Perguruan Tinggi, persyaratan jabatan structural di perguruan tinggi, persyaratan pengembangan profesi dosen, persyaratan pengembangan karier dosen secara berkelanjutan.

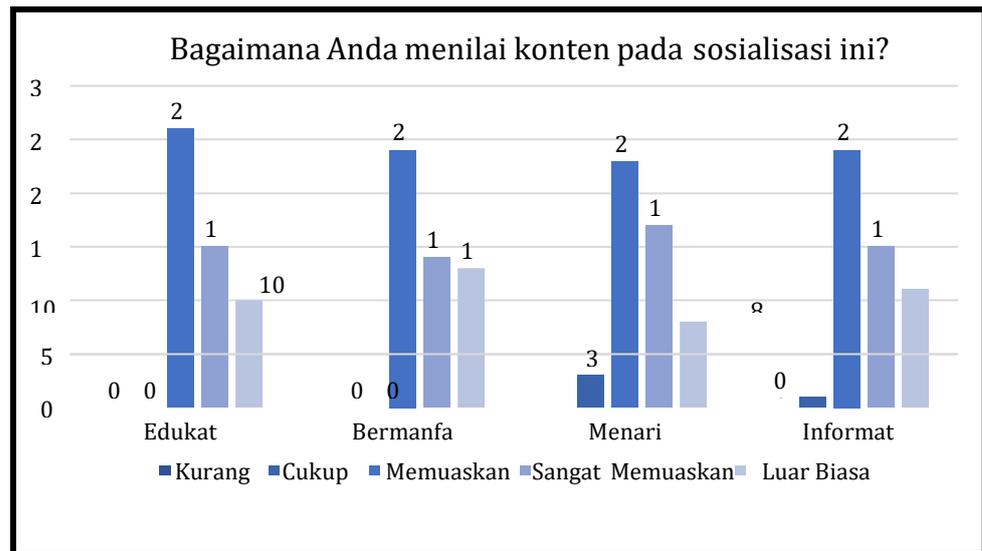
Aturan kenaikan jabatan akademik dosen mulai 1 Juli 2022 aturan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit dosen kembali ke Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit tahun 2019 (tanpa suplemen). Persyaratan publikasi jabatan akademik adalah sebagai berikut: 1) Tenaga Pengajar (TP) ke Asisten Ahli (AA) 150 KUM harus ada publikasi di jurnal Nasional sebagai penulis utama. 2) Asisten Ahli (AA) ke Lektor 300 KUM minimal 2 jurnal terakreditasi Sinta minimal S5/S6 penulis tunggal/ sebagai penulis utama. 3). KUM Lektor ke Lektor Kepala perlu 700 KUM untuk yang S2 perlu publikasi di jurnal Internasional bereputasi sebagai penulis pertama. Untuk yang S3 publikasi pada jurnal nasional Sinta 1 /Sinta 2.

Nara sumber menyampaikan bahwa kelemahan dalam kepengurusan naik pangkat dosen adalah : tidak paham cara pengisian Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK), hanya mengandalkan tenaga admin, tidak lengkapnya bukti pendukung persyaratan dupak, kurang selektif dalam mengisi dupak, tidak memonitoring untuk mengawal kemajuan berkas usulan, dan mempunyai masalah dengan pihak-pihak terkait. Loncat jabatan tidak disarankan jika : tidak memiliki prestasi kinerja akademik yang istimewa, nilai kum dan bukti pendukung pas-pasan. Evaluasi dilakukan kepada semua peserta setelah mengikuti sosialisasi hasilnya sebagai berikut:



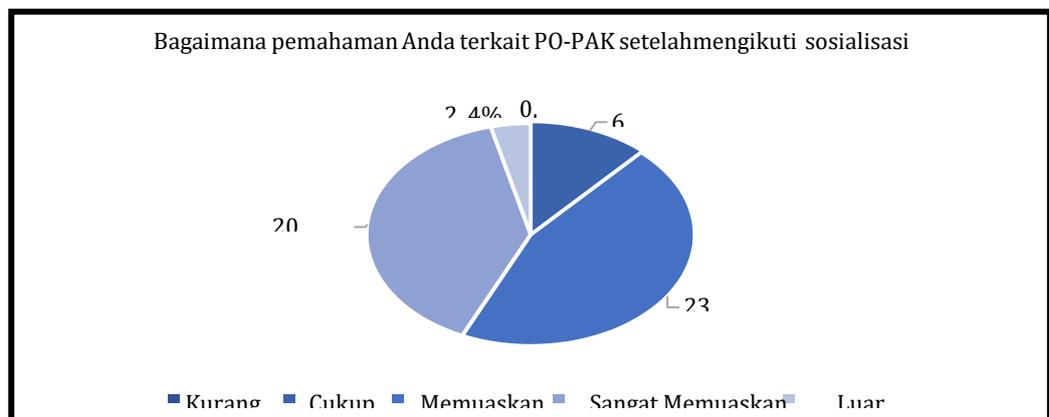
Gambar 5. Evaluasi Pelaksanaan Sosialisasi PO-PAK

Untuk ketepatan waktu pelaksanaan sosialisasi peserta merasa memuaskan yang paling banyak yaitu 21 orang, setelah itu sangat memuaskan 16 orang, luar biasa 11 orang dan cukup 3 orang. Kegiatan dimulai jam 08.00 WIB selesainya jam 11.30, karena banyak pertanyaan dari peserta selesainya lewat 30' yaitu sekitar jam 12.00 WIB. Untuk kelancaran pelaksanaan sosialisasi peserta merasa memuaskan paling tinggi, setelah itu diikuti sangat memuaskan, luar biasa dan paling sedikit merasa cukup untuk kelancaran acara. Untuk kejelasan penyampaian materi peserta merasa memuaskan dan sangat memuaskan memperoleh angka yang sama.



Gambar 6. Evaluasi Konten Pada Sosialisasi PO-PAK

Dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap konten yang disampaikan pada sosialisasi Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit paling banyak memuaskan peserta begitu juga manfaatnya dan menarik serta penyampaian materinya informatif. Peserta sangat antusias mengikuti sosialisasi dan banyak pertanyaan-pertanyaan yang muncul yang selamaini dosen-dosen belum tahu informasi untuk kepengurusan kepangkatannya. Apalagi kalau ada perubahan-perubahan dalam pengusulan kepangkatan dosen-dosen tidak dapat informasi sebelumnya dan tidak pernah disosialisasikan sehingga membingungkan dosen untuk mengurus kepangkatannya. Di Jurusan Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam banyak dosen-dosen yang KUM nya sudah melebihi untuk kenaikan pangkat tetapi belum mengurusnya, mudah-mudahan dengan adanya sosialisasi ini dosen-dosen termotivasi untuk mengusulkan kenaikan pangkatnya



Gambar 7. Evaluasi Pemahaman Peserta Setelah Sosialisasi PO-PAK

Tingkat pemahaman peserta pada materi sosialisasi pada umumnya memuaskan. Nara sumber menyampaikan materi dari landasan Undang-Undang Guru dan dosen, peran dan tugas pokok dosen melaksanakan Tridharma, prospek pengembangan karier dosen, kenaikan pangkat jabatan dosen, unsur penilaian angka kredit, mekanisme pengusulan kenaikan pangkat/jabatan dosen, Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan sosialisasi pada program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah mendengar penjelasan dari nara sumber dan dari hasil evaluasi yang dilakukan, dosen-dosen di jurusan Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam dapat memahami alur/prosedur dan penghitungan angka kredit masing-masing komponen untuk kenaikan pangkat dan jabatan. Dosen-dosen antusias mengikuti sosialisasi dari awal sampai selesai acara dan termotivasi untuk mengusulkan kenaikan pangkat.

Saran

Perlu dibentuk Tim oleh Fakultas untuk membantu proses administrasi kenaikan pangkat dosen sehingga dapat membantu administrasi kenaikan pangkat dan dosen-dosen dapat termotivasi untuk mengajukan kenaikan pangkat. Untuk mempermudah pengarsipan dokumen dan administrasinya untuk kegiatan Tridharma yang sudah dilakukan dari awal sudah dipisahkan agar waktu pengusulan gampang mencarinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui DANA DIPA Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan, tim IT Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan, Mahasiswa Pendidikan Biologi sebagai panitia serta seluruh pihak yang telah membantu kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotib, Ahmad S. (2020). "Sistem Informasi Penilaian Angka Kredit Dosen Berbasis Web (Studi Kasus PAK Online Kopertais Wilayah I DKI Jakarta)." *Applied Information System and Management (AISM)* 3(1):21–30. doi: 10.15408/aism.v3i1.16189.
- Indriyawati, Henny, and Bernadus. V. C. (2018). "Mobile Information System Untuk Mendukung Pengelolaan Kegiatan Pelaksanaan Pendidikan Bagi Dosen." *Jurnal Transformatika* 15(2):86. doi: 10.26623/transformatika.v15i2.731.
- Indriyawati and Christioko (2018) Chotib, Ahmad S. (2020). "Sistem Informasi Penilaian Angka Kredit Dosen Berbasis Web (Studi Kasus PAK Online Kopertais Wilayah I DKI Jakarta)." *Applied Information System and Management (AISM)* 3(1):21–30. doi: 10.15408/aism.v3i1.16189.
- Indriyawati, Henny, and Bernadus Very Christioko. (2018). "Mobile Information System Untuk Mendukung Pengelolaan Kegiatan Pelaksanaan Pendidikan Bagi Dosen." *J Transformatika* 15(2):86. doi: 10.26623/transformatika.v15i2.731.3(2):181–89. doi: 10.31311/jeco.v3i2.6017.
- Muslim, Ahmad. B and Yunof. B. C. (2019). "Pelatihan Aplikasi Penilaian Angka Kredit Dosen Dan Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen Dengan Sistem Online Pada STIT Islamic Village Dan STES Islamic Village Tangerang." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 6(2):65–71. doi: 10.32699/ppkm.v6i2.645.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 .(2013).
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46. (2013).
- Peraturan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2012 dan Nomor 24 (2014)
Permendikbud Nomor 92 (2014)
- Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik/Pangkat Dosen (2014) direvisi dengan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik/Pangkat Dosen (2019)

- Ratayah. 2019 Chotib, Ahmad, S. (2020). "Sistem Informasi Penilaian Angka Kredit Dosen Berbasis Web (Studi Kasus PAK Online Kopertais Wilayah I DKI Jakarta)." *Applied Information System and Management (AISM)* 3(1):21–30. doi: 10.15408/aism.v3i1.16189.
- Ratayah, Hartanti, Irwin, A. V. Eka, D. S. and Rina, O. (2019). "Keterkaitan Antara Minat Mengurus Jabatan Fungsional Dan Sertifikasi Pendidik Dikalangan Dosen Swasta." *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis* 3(2):181–89. doi: 10.31311/jeco.v3i2.6017.
- Surat Edaran pelaksanaan PO 2019 beserta suplemen/revisi